

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Kiara I Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang. Dan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 41 orang siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki, dan 22 siswa perempuan. Keseluruhan siswa tersebut akan diberi tindakan pembelajaran IPA pada materi tumbuhan hijau dalam membuat makanan dengan menggunakan metode eksperimen.

B. Desain Penelitian

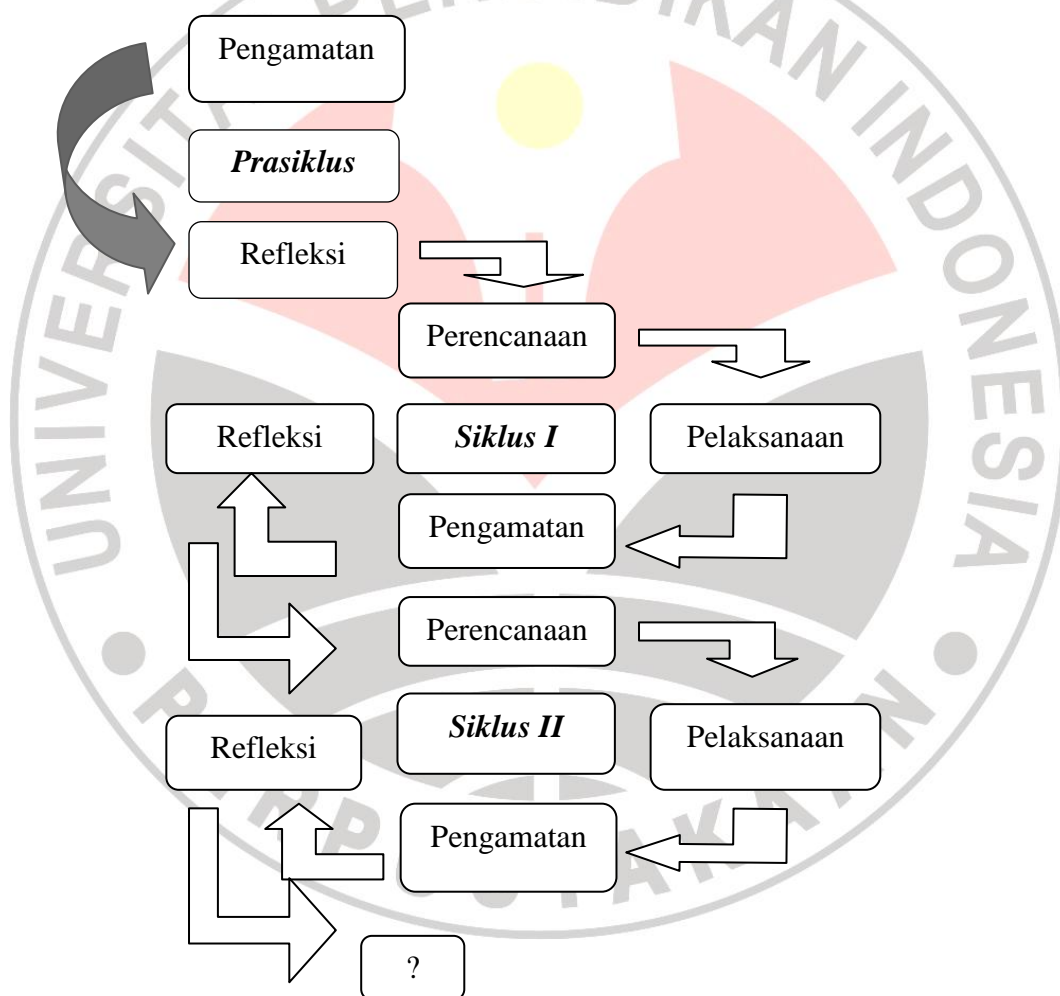
Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menempuh tahapan-tahapan atau prosedur yang berurutan dalam pengembangan setiap siklus. Desain siklus yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan tindakan adalah seperti yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (Kasbolah, 1998/1999:14) yaitu:

Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai proses yang dinamis dimana keempat aspek, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan berdasarkan alur yang dijelaskan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Wiriaatmadja, 2005:66) adalah sebagai berikut: “(1) merencanakan tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3)

melaksanakan observasi, (4) melakukan refleksi”. Sedangkan untuk siklus selanjutnya adalah sebagai pelaksanaan tindakan ulang.

Desain penelitian ini dibuat dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Dalam setiap siklus telah dibuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tindakan yang telah dipersiapkan. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart
(Arikumto, dan Suhardjono, 2008)

Penelitian ini dilakukan dengan jadwal pembelajaran yang ada di kelas V SDN Kiara I dan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap langkah terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Keempat tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahapan perencanaan ini peneliti menyusun rencana tindakan dan rencana penelitian yang hendak diselenggarakan dalam proses pembelajaran IPA. Kegiatan perencanaan tersebut di antaranya: (a) berdiskusi dengan guru mitra penelitian dalam menyiapkan RPP, (b) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode eksperimen.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap pelaksanaan praktik pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun bersama-sama antara guru mitra dan peneliti yang juga merangkap sebagai praktikan guna memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya peneliti meminta guru mitra (teman sejawat) untuk mengamati peneliti yang sekaligus menjadi praktisi dalam pelaksanaan tindakan.

Untuk mencapai hasil yang optimal, maka pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam beberapa siklus. Pelaksanaan siklus pertama berdasarkan pada rancangan siklus pertama untuk menjawab permasalahan yang diperoleh dari data observasi awal.

Pelaksanaan siklus kedua berdasarkan pada rencana pembelajaran yang mengacu pada hasil refleksi siklus pertama. Untuk siklus selanjutnya dalam rencana dan pelaksanaan pembelajaran mengacu pada kejadian siklus sebelumnya.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi pada penelitian ini mengacu pada pembahasan observasi yang dikemukakan oleh Trianto (2010:78) sebagai berikut: “Tahapan observasi sebenarnya berjalan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan.” Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu yang bersamaan.

Pada tahapan ini, peneliti dibantu dengan guru mitra penelitian melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. *Observer* mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat, sehingga dapat diketahui apakah aktivitas guru dan siswa telah sesuai atau tidak dengan lembar observasi. Hasil observasi ini dijadikan dasar refleksi dari tindakan yang telah dilakukan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah merupakan kegiatan akhir penelitian. Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil observasi selanjutnya dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk dijadikan penyusunan rencana tindakan berikutnya sebagai perbaikan terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen pada konsep tumbuhan hijau di kelas V (lima), menggunakan beberapa siklus yang diawali dengan pra siklus, siklus I, dan apa bila belum mencapai keberhasilan pada tahap-tahap siklus tersebut maka akan ditempuh siklus II. Dalam implementasi tindakan ini terdapat beberapa tahapan, diantaranya:

1. Kegiatan pra siklus

Kegiatan ini merupakan tahap awal dari rangkaian siklus tindakan.

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam upaya mendapatkan data kondisi awal keadaan kelas V yang dijadikan tempat penelitian tindakan kelas, diperlukan suatu kegiatan pengamatan keadaan kelas, supaya dapat menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti, berdasarkan kebiasaan guru atau kondisi nyata dan untuk menemui kendala-kendala yang dirasakan oleh guru serta mengadakan pretes yang berkaitan dengan konsep tumbuhan hijau.

b. Refleksi

Dalam kegiatan ini, peneliti bersama teman sejawat (guru) melakukan diskusi dan evaluasi tentang permasalahan yang dihadapi oleh siswa serta kendala-kendala yang dirasakan guru pada saat proses pembelajaran pada konsep tumbuhan hijau di kelas V. Dari hasil analisis pada tahap observasi disepakati untuk menggunakan metode eksperimen guna untuk

memecahkan masalah-masalah yang telah ditemukan pada kegiatan observasi.

2. Kegiatan siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti dan guru membuat rencana kegiatan penelitian yang berupa tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran hasil pengamatan dan temuan yang diperoleh pada tahap prasiklus. Dalam penelitian ini guru dan peneliti bersama-sama menetapkan target keberhasilan siswa apabila rata-rata siswa tidak mencapai nilai rata-rata 70,0 maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II, tetapi apabila sudah mencapai nilai rata-rata 70,0 maka kegiatan penelitian akan dihentikan di siklus I.

Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan metode eksperimen pada konsep tumbuhan hijau
- 2) Membuat dan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebagai sumber belajar
- 3) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa tes tertulis dan
- 5) Membuat pedoman observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Tindakan (*acting*)

Tahap ini dilakukan kegiatan belajar mengajar berdasarkan rencana yang telah disusun dan disepakati bersama yaitu menggunakan metode eksperimen pada konsep tumbuhan hijau. Guru melaksanakan tindakan dengan merancang pembelajaran sesuai RPP.

Adapun langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menggali pengetahuan awal siswa tentang konsep tumbuhan hijau dengan model atau media yang ada di lingkungan sekitar siswa
- 2) Mengadakan tanya jawab
- 3) Membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah siswa
- 4) Menyiapkan LKS untuk didiskusikan bersama kelompoknya
- 5) Siswa menyelesaikan LKS tersebut secara berdiskusi dengan kelompoknya, guru membimbing kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan. Guru membiarkan siswa membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan konsep materi yang diterima
- 6) Mempersentasikan hasil kerja kelompok dan memberikan tanggapan
- 7) Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok yang lain
- 8) Guru dan siswa mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

- 9) Dengan bantuan guru, siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil diskusi
- 10) Memberikan latihan individu berupa tes tertulis berbentuk uraian.

c. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh guru kelas V selama pembelajaran pada konsep tumbuhan hijau berlangsung. Hal-hal yang perlu diamati adalah pada proses pembelajaran terhadap kegiatan guru mengajar dan aktivitas siswa belajar. Serta mencatat hasil pengamatan dalam pedoman observasi yang berisi aspek-aspek kegiatan guru mengajar dan aktivitas siswa belajar dalam proses belajar di kelas.

d. Refleksi (*reflecting*)

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, pada tahap ini peneliti dan guru mengadakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan hasil data yang diperoleh
- 2) Menganalisis hasil evaluasi yang berupa tes tertulis dalam bentuk uraian
- 3) Menganalisis hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan kegiatan mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran
- 4) Mendiskusikan dan mengevaluasi tentang permasalahan-permasalahan yang muncul pada kegiatan pembelajaran, mencari solusi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang muncul pada siklus I, agar dapat diperbaiki pada siklus II.

3. Siklus 2

Tahap proses penelitian pada siklus 2 mengikuti tahapan yang dilaksanakan pada siklus 1. Dalam hal ini, rencana tindakan yang dilakukan pada siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi siklus pertama. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua merupakan upaya penyempurnaan dan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama dengan menggunakan metode eksperimen pada Fotosintesis di kelas V SDN Kiara I Bila pada siklus kedua tujuan belajar yang diharapkan belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus ketiga.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selanjutnya yang dimaksud Penelitian Tindakan Kelas adalah “penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran” (Arikunto, dkk, 2008:58). Sedangkan Sulipan, (2010:11) mendefinisikan PTK yaitu: “Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa inggris *classroom action research*, yang berarti penelitian tentang tindakan yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian dikelas tersebut.”

Dari pengertian PTK menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas dan meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya.

Jadi Penelitian tindakan kelas ini dilakukan bertujuan mengoptimalkan pembelajaran IPA melalui metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep tumbuhan hijau bagi siswa kelas V Kiara I Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang.

D. Definisi Operasional

1. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA adalah pengalaman langsung yang memegang peranan penting sebagai pendorong lajunya perkembangan kognitif anak. Pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang tumbuhan hijau dalam membuat makanannya yang dilaksanakan menggunakan metode eksperimen, sehingga prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

2. Metode Eksperimen

Metode Eksperimen adalah proses pembelajaran yang diterapkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses tertentu.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar IPA siswa SD dalam penelitian ini adalah kemampuan yang diperoleh siswa kelas V setelah melakukan serangkaian aktivitas proses pembelajaran IPA pada materi Fotosintesis dengan menerapkan metode eksperimen, baik kemampuan dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak tau menjadi tahu.

4. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan dalam proses belajar siswa dalam memperoleh pengalaman belajarnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk menjangar data peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi mengenal anggota tubuh dan kegunaannya. Tes dilaksanakan pada awal dan akhir pelajaran dengan jenis tes tertulis. Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif dan isian.

2. Lembar observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, atau proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan Sutrisno, (Sugiyono, 2010:203).

Sedangkan menurut Sudjana (2009:84) bahwa observasi adalah sebagai berikut: Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Dengan kata lain observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar siswa. Misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam kegiatan simulasi, dan penggunaan alat peraga waktu mengajar ataupun tingkah laku guru pada saat mengajar.

3. Angket Siswa

Angket skala sikap adalah lembaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengungkapkan tentang cara-cara yang sering dilakukan dalam pelajaran IPA, harapan siswa dalam belajar IPA dan tanggapan terhadap pendekatan pembelajaran yang sering diterima. Pertanyaan berhubungan dengan perasaan selama mengikuti pembelajaran, pendapat tentang pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan.

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa lembar observasi, lembar tes, dan lembar angket..

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik observasi terfokus, peneliti tinggal memberi tanda yang telah ditetapkan dalam pedoman observasi. Jumlah lembar observasi yang digunakan ada dua yakni lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu, observasi terhadap siswa dan observasi terhadap peneliti sebagai model. Adapun pedoman observasi terhadap siswa tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan Observasi guru tersaji dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas V
Konsep Tumbuhan Hijau Dengan Penerapan Metode Eksperimen

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Merencanakan Eksperimen				
2	Melakukan Eksperimen				
3	Bekerjasama				
4	Menyampaikan Informasi				
Rata-rata					

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Kegiatan Mengajar Guru
dengan Menggunakan Metode eksperimen

No	Aspek Yang Dinilai	Deskriptor	Nilai				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Apersepsi	1) Membangkitkan motivasi belajar siswa 2) Membangun konsep awal siswa 3) Mengajukan banyak pertanyaan-pertanyaan lisan 4) Mengkaitkan konsep yang akan dipelajari dengan kehidupan nyata					
2	Eksplorasi	1) Guru mempersilakan siswa untuk bertanya 2) Memberi pengalaman dan penjelasan konsep 3) Memberi pengalaman dan penjelasan konsep 4) Mengumpulkan dan menginterpretasikan data.					
3	Diskusi dan penjelasan konsep	1) Memberi penjelasan materi 2) Guru melakukan demonstrasi 3) Memberikan pemahaman baru dan memberi penguatan 4) Membentuk kelompok percobaan atau diskusi dan memberi tugas					
4	Pengembangan aplikasi	1) Mengembangkan materi 2) Mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata 3) Mengaplikasikan pemahaman konseptual 4) Memberikan kesimpulan					
Jumlah nilai seluruh descriptor							
Rata-rata							

Berkaitan dengan pedoman observasi tersebut di atas, terdapat cara perhitungan data observasi sebagai berikut:

Ruslan, 2013

PENERAPAN METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek yang di amati}}$$

$$\text{Nilai rata- rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}}$$

Kriteria Penilaian:

- a. Nilai 4, jika semua deskriptor muncul
- b. Nilai 3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul
- c. Nilai 2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul

Rumus seperti di atas dibuat, sebab dalam kegiatan ini hanya terdapat tiga deskriptor saja. Adapun skala penilaiannya adalah sebagai berikut:

$$A = 3.5 - 4 = \text{Baik sekali}$$

$$B = 2.8 - 3.4 = \text{Baik}$$

$$C = 2.0 - 2.7 = \text{Cukup}$$

$$D = 1.0 - 1.9 = \text{Kurang}$$

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193)

Tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep tumbuhan hijau yaitu tes tertulis, bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu tes objektif pilihan ganda dan jawaban singkat.

Ruslan, 2013

PENERAPAN METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes uraian adalah suatu bentuk soal yang harus dijawab atau dipecahkan dengan cara mengemukakan pendapatnya secara terurai (Rakhmat dan Solehuddin, 2006:29). Selain diberikan soal tes, diberikan juga lembar kerja siswa (LKS), LKS digunakan sebagai alat dalam pembelajaran IPA pada konsep tumbuhan hijau dengan menggunakan metode eksperimen. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa sepuluh soal pilihan ganda dan lima soal jawaban singkat.

Sedangkan format penilaian yang digunakan dalam tes dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Format Penilaian Hasil Tes Belajar Siswa
Pada Konsep Tumbuhan Hijau

No	Nama siswa	Jenis Kel.	Nilai	Ketuntasan Belajar		Keterangan
				Tuntas	Blm Tuntas	
1	SUTA	L				
2	ACING	L				
3	BAGUS MAULANA	L				
4	WATI	P				
5	DIDI SUPARDI	L				
6	SOPARDI	L				
7	AHMAD AL FARIZI	L				
8	AHMAD RIFAI	L				
9	ANDIKA HADANA	L				
10	DEBI KRISTIYAN	L				
11	DEDE PUTRA PRATAMA	L				
12	DEVI PUJI ASTUTI	P				
13	ENA RAMADANI	P				
14	HILDA LATIFAH	P				
15	IMRON ABDUL MUHTAR	L				

Ruslan, 2013

PENERAPAN METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama siswa	Jenis Kel.	Nilai	Ketuntasan Belajar		Keterangan
				Tuntas	Blm Tuntas	
16	IYAN HERDIYANSYAH	L				
17	JINON	L				
18	KARTIKA	P				
19	KARTI FADILAH	P				
20	KOMIH PUTRI	P				
21	LINDA WIDIAWATI	P				
22	MARLINA	P				
23	MELINDA AJENG P	P				
24	MELINDA AJENG S	P				
25	M. FIKRI PRATAMA	L				
26	NAGITA JULIANTI	P				
27	NANDANG TEGAR	L				
28	RATNA SARI	P				
29	RIKA SEPTIANI	P				
30	SAFITRI AULIA ANATASA	P				
31	TALDA KENCANA	L				
32	TASYA ALIFIA AZZAHRI	P				
33	ULFI DEWI YANTI	P				
34	YOGA PRAMUDIA	L				
35	YULIANI ANGGRAENI	P				
36	WAHYUDIN	L				
37	SINDY AGUSTIN	P				
38	AZRIL AKBAR	L				
39	SITI SA'ADAH	P				
40	TIKAFI DILA YULINA S	P				
41	LUXY	L				
Jumlah		41				
Nilai Rata-rata						
Daya Serap Klasikal (%)						

c. Angket Siswa

Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan Metode Eksperimen dalam pembelajaran IPA yang dilakukan selama dua siklus, peneliti memberikan angket untuk diisi oleh siswa berdasarkan pemahaman dan tanggapannya terhadap pembelajaran IPA yang telah dilakukan. Selanjutnya hasil angket yang diberikan kepada siswa dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Pedoman Angket Siswa terhadap Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen pada Materi Fotosintesis

No Soal	Pernyataan	Frekuensi			
		SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran yang tentang fotosintesis membuat saya senang dan bersemangat dalam belajar IPA				
2	Media yang digunakan mempermudah saya memahami materi tentang fotosintesis.				
3	Bimbingan dan arahan guru mempermudah saya dalam memahami langkah-langkah yang ada di LKS				
4	Saya Lebih mudah memahami materi Fotosintesis dengan menggunakan metode eksperimen				
	Jumlah				
	Persentase				

Ket : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat tidak Setuju).

2. Teknik Pengolahan Data

Tes hasil belajar siswa diberi nilai sesuai dengan rumus yang ditentukan yaitu :

$$NA = \frac{ND}{NI} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

ND = Nilai yang dicapai

NI = Nilai Ideal

Nilai yang sudah ditabelkan, dicari rata-rata kelasnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata (x)} = \frac{\sum \text{nilai seluruh siswa} \times 100\%}{\sum \text{siswa}}$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila $DSS \geq 65\%$ (*KKM=65)

$$DSK = \frac{\sum \text{siswa yang memperoleh nilai} \geq 85\%}{\sum \text{seluruh siswa}}$$

Keterangan :

DSK = Daya serap klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya apabila $DSK \geq 85\%$

Keterangan:

Kreteria penilaian	Huruf	Keterangan
9,0 – 10	A	Baik sekali
8,0 – 8,9	B	Baik
6,5 – 7,9	C	Cukup
5,5 – 6,4	D	Kurang
$\leq 5,5$	E	Kurang sekali